

Pengembangan Aplikasi CareCouns Berbasis Profil Pelajar Pancasila untuk Pencegahan Pergaulan Bebas

Tri Afriyanti Mustika^{a*}, Abdul Saman^b, ^c, Abdullah Pandang^c
^{a,b,c} bimbingan dan Konseling, Universitas Negeri Makassar; Indonesia

ABSTRACT. This research aims to develop the *CareCouns* application based on Pancasila Student Profiles as a preventive measure against free association among students at UPT SPF SMPN 48 Makassar. The study employed the Research and Development (R&D) method by Borg and Gall, modified to the second revision stage. Data were collected through questionnaires and in-depth interviews, analyzed using quantitative descriptive and qualitative techniques. Findings show a significant need for interactive multimedia applications in guidance and counseling services. The *CareCouns* prototype includes features such as Guidelines, Home, Text, Video, X P5, Counselor, and Evo. The application was validated with material validity at 90% and media at 94%, and rated practical by teachers at 94% and students at 98%. The *CareCouns* application is effective as a counseling media tool to enhance understanding of free association and the values of Pancasila Student Profiles.

ABSTRAK. Penelitian ini bertujuan mengembangkan aplikasi *CareCouns* berbasis Profil Pelajar Pancasila sebagai upaya preventif pergaulan bebas siswa di UPT SPF SMPN 48 Makassar. Metode penelitian yang digunakan adalah *Research and Development* (R&D) oleh Borg and Gall, dimodifikasi hingga tahap revisi tahap 2. Data dikumpulkan melalui angket dan wawancara mendalam, dianalisis menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan kebutuhan siswa terhadap aplikasi multimedia interaktif dalam layanan BK. Prototipe *CareCouns* mencakup fitur seperti Panduan, Home, Text, Video, X P5, Counselor, dan Evo. Aplikasi dinilai valid dengan tingkat validitas materi 90% dan media 94%, serta praktis dengan tingkat kepraktisan oleh guru 94% dan siswa 98%. Aplikasi *CareCouns* efektif sebagai media BK dalam meningkatkan pemahaman terkait pergaulan bebas dan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila.

ARTICLE HISTORY

Received 27 Dec 2024

Accepted 14 Feb 2025

KEYWORDS:

CareCouns Application,
Pancasila Student Profile,
Preventive, Free Association

KEYWORDS:

Aplikasi CareCouns, Profil
Pelajar Pancasila, Preventif,
Pergaulan Bebas

CONTACT Corresponding author, E-mail: triafriyanti2002@gmail.com Bimbingan dan Konseling, Universitas Negeri Makassar Jl. Tamalate No.14, Karunrung, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90222 Indonesia.



This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2025 by author.

Pendahuluan

Masa remaja merupakan periode kritis dalam perkembangan individu, yang ditandai dengan pencarian identitas diri dan kerap kali terpengaruh oleh lingkungan sekitar. Diliarosta (2020)

mengungkapkan bahwa remaja sering kali terpapar informasi yang tidak komprehensif, yang memicu perilaku negatif seperti perkelahian, merokok, hingga pergaulan bebas. Penelitian Darnoto & Dewi (2020) menambahkan bahwa kemajuan teknologi turut mempermudah akses informasi, termasuk yang berpotensi menyimpang. Dalam perspektif Erikson, seperti yang dijelaskan oleh Ashaari et al. (2019), pada tahap identitas versus kebingungan peran, remaja menghadapi tantangan besar dalam menemukan jati diri, sehingga rentan terhadap pengaruh negatif. Data BKKBN yang dirujuk oleh Budiman et al. (2020) bahkan menunjukkan bahwa 40% remaja Indonesia pernah terlibat dalam aktivitas yang mengarah pada seks bebas. Observasi di UPT SPF SMPN 48 Makassar juga menemukan perilaku siswa yang mencerminkan gejala pergaulan bebas, seperti penggunaan media sosial untuk aktivitas yang tidak sesuai norma dan kasus kehamilan di luar nikah.

Minimnya layanan bimbingan dan konseling (BK) yang optimal menjadi salah satu penyebab belum tertanganinya permasalahan ini secara menyeluruh. Guru BK sering kali hanya memberikan layanan responsif akibat keterbatasan waktu, anggaran, sarana, dan kebijakan yang mendukung (Riya & Ariska, 2023). Cahyono (2022) menyarankan bahwa layanan BK berbasis multimedia interaktif dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan hidup sesuai nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila. Hal ini penting, karena menurut Nuril Lubaba & Alfiansyah (2022), perilaku pergaulan bebas bertentangan dengan nilai-nilai yang menjadi inti dari Profil Pelajar Pancasila. Oleh karena itu, diperlukan inovasi berbasis teknologi yang mampu memberikan wawasan kepada siswa dengan cara yang menarik dan bermakna.

Sejumlah penelitian telah menunjukkan efektivitas penggunaan teknologi dalam layanan BK. Satura (2020) dan Sukirman et al. (2023) menekankan pentingnya pengembangan aplikasi berbasis android untuk meningkatkan aksesibilitas layanan BK, khususnya dalam memberikan informasi yang relevan terkait bahaya pergaulan bebas. Monica et al. (2021) dan Fauziyah et al. (2021) juga menyebutkan bahwa informasi yang memadai dapat membantu siswa memahami risiko pergaulan bebas secara lebih mendalam, baik dari aspek fisik maupun psikologis. Berdasarkan hal ini, pengembangan aplikasi berbasis Profil Pelajar Pancasila seperti "CareCouns" diharapkan dapat menjadi solusi inovatif dalam mencegah perilaku menyimpang di kalangan siswa. Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah: (1) Mengidentifikasi kebutuhan terhadap aplikasi "CareCouns" berbasis Profil Pelajar Pancasila sebagai upaya preventif pergaulan bebas siswa UPT SPF SMPN 48 Makassar; (2) Mengembangkan prototipe aplikasi "CareCouns" berbasis Profil Pelajar Pancasila untuk mencegah pergaulan bebas siswa; (3) Menguji validitas aplikasi "CareCouns" berbasis Profil Pelajar Pancasila; (4) Menganalisis kepraktisan aplikasi "CareCouns" berbasis Profil Pelajar Pancasila.

Dengan adanya aplikasi "CareCouns," diharapkan layanan BK menjadi lebih modern dan efektif dalam membentuk karakter siswa yang sesuai dengan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila. Penelitian ini juga memberikan kontribusi praktis bagi upaya preventif terhadap pergaulan bebas, sekaligus menjadi referensi bagi pengembangan inovasi serupa di masa depan.

Penelitian ini menawarkan inovasi berupa pengembangan aplikasi *CareCouns* berbasis Android sebagai media layanan informasi terkait pencegahan pergaulan bebas dengan memuat nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila. Aplikasi ini memberikan solusi modern yang dapat digunakan oleh seluruh siswa, baik saat ada maupun tidak ada jam layanan BK, serta mengintegrasikan konten berupa teks, audio, dan video. Penelitian ini memiliki sejumlah kebaruan dibandingkan penelitian sebelumnya. Misalnya, Ananda et al. (2021) mengembangkan media poster menggunakan aplikasi Canva yang berisi informasi dampak pernikahan dini, sedangkan penelitian ini memanfaatkan platform digital berbasis Android yang lebih interaktif untuk layanan informasi terkait pergaulan bebas.

Nuriyah et al. (2023) sebelumnya mengembangkan e-modul berbasis karakter Pelajar Pancasila untuk menghindari pergaulan bebas, namun penelitian ini lebih berfokus pada pengembangan aplikasi yang secara khusus memberikan layanan informasi berbasis teknologi terkini dengan muatan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila. Selanjutnya, Andriati & Maulana (2020) meneliti model layanan informasi terkait bahaya seks bebas pada siswa SMA, sementara penelitian ini berbeda dari segi subjek, yaitu siswa SMP, dengan fokus pada pencegahan perilaku pergaulan bebas.

Kurniawan et al. (2020) mengembangkan aplikasi absensi berbasis Android yang mempermudah pengelolaan surat izin siswa di SMK. Berbeda dengan penelitian tersebut, aplikasi *CareCouns* dirancang dengan konten yang bersifat tetap dan otomatis, mencakup informasi preventif pergaulan bebas melalui media teks, audio, dan video. Selain itu, penelitian oleh T. Kurniawan et al. (2013) menghasilkan aplikasi pengenalan BK berbasis Android untuk layanan informasi di SMP. Namun, penelitian ini berinovasi dengan fokus khusus pada pencegahan pergaulan bebas, menawarkan konten interaktif yang sesuai dengan kebutuhan siswa saat ini.

Aplikasi *CareCouns* diharapkan dapat memberikan solusi baru bagi layanan informasi BK, dengan memanfaatkan perkembangan teknologi untuk mengatasi keterbatasan layanan konvensional, sekaligus mendukung pembentukan karakter siswa sesuai nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila.

Metode

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SPF SMP Negeri 48 Makassar setelah seminar proposal. Metode yang digunakan adalah *research and development* (RnD), yang bertujuan menghasilkan produk dan menguji efektivitasnya (Hamid et al., 2020). Penelitian ini menggunakan model pengembangan Borg and Gall, yang memiliki 10 tahapan (Nurmalasari & Erdiantoro, 2020). Namun, penelitian ini dibatasi hingga tahap ke-7 karena keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga, serta fokus pada uji kepraktisan. Tahapan meliputi riset awal, perencanaan, pengembangan produk awal, validasi ahli, revisi tahap 1, uji kelompok kecil, dan revisi tahap 2.

Penelitian ini bertujuan mengembangkan aplikasi *CareCouns* melalui beberapa tahapan: riset awal untuk mengidentifikasi kebutuhan siswa dan guru BK, perencanaan fitur seperti *CareCouns Text*, *CareCouns Video*, *Who is CareCouns*, dan *CareCouns Evolution*, serta validasi ahli melibatkan pakar bimbingan konseling dan teknologi pendidikan. Setelah revisi awal, aplikasi diuji pada kelompok kecil (5-10 siswa dan 2 guru BK) untuk menilai kepraktisan, diikuti revisi akhir untuk menghasilkan produk final. Subjek penelitian meliputi guru BK sebagai pengguna dan siswa sebagai target layanan, dengan validasi oleh ahli yang berpengalaman. Data dikumpulkan melalui skala kebutuhan, wawancara, dan skala penilaian untuk validasi dan kepraktisan, memastikan aplikasi relevan dengan kebutuhan bimbingan konseling di UPT SPF SMPN 48 Makassar.

Teknik analisis data dalam pengembangan aplikasi *CareCouns* meliputi analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Pada tahap analisis kebutuhan, data dari angket dan wawancara guru BK diolah secara kualitatif menjadi deskripsi kebutuhan. Tahap uji validitas menggunakan analisis deskriptif kuantitatif untuk mengevaluasi hasil skala penilaian dari ahli konten (bimbingan konseling) dan ahli media (teknologi pendidikan) guna menentukan tingkat validitas aplikasi. Selain itu, data wawancara konsultatif dianalisis secara kualitatif untuk menginterpretasikan kritik dan saran ahli sebagai bahan perbaikan. Setelah diperoleh persentase menggunakan rumus diatas, data diubah secara deskriptif. Berikut tabel 1 presentase kelayakannya.

Tabel.1 Konversi Tingkat Pencapaian Hasil Analisis Uji Validitas

No.	Interval	Kualifikasi
1	90% - 100%	Sangat tinggi
2	75% - 89%	Tinggi
3	65% - 74%	Sedang
4	55% - 65%	Rendah
5	<54%	Sangat rendah

Sumber: Arikunto (Nurhikmah et al., 2021)

Berdasarkan tabel diatas, jika aplikasi *CareCouns* memperoleh nilai 75% dari hasil validasi ahli maka dikategorikan tidak memerlukan revisi, namun jika presentase nilai berada 74% kebawah maka dikategorikan aplikasi *CareCouns* memerlukan revisi. Hasil ini kemudian dikombinasikan dengan hasil wawancara konsultasi berupa masukan dan saran dari ahli, yang kemudian menentukan dasar revisi aplikasi tahap 1.

Pada tahap uji kepraktisan, data yang diperoleh dari hasil skala penilaian yang diisi oleh guru BK sebagai pengguna dan siswa sebagai sarana sasaran layanan kemudian diolah secara analisis deskriptif kuantitatif guna memperoleh data yang menunjukkan taraf kepraktisan aplikasi *CareCouns* yang telah dikembangkan tersebut. Kemudian uji kepraktisan dianalisis menggunakan rumus persentase uji kepraktisan. Setelah diperoleh persentase menggunakan rumus diatas, data diubah secara deskriptif. Berikut tabel 2 presentase kelayakan.

Tabel 2. Konversi Tingkat Pencapaian Hasil Analisis Uji Kepraktisan

No.	Interval	Kualifikasi
1	90% - 100%	Sangat tinggi
2	75% - 89%	Tinggi
3	65% - 74%	Sedang
4	55% - 65%	Rendah
5	<54%	Sangat rendah

Sumber: Arikunto (Nurhikmah et al., 2021)

Berdasarkan tabel diatas, jika aplikasi *CareCouns* memperoleh nilai 75% dari hasil uji kepraktisan maka dikategorikan tidak memerlukan revisi, namun jika nilai 74% kebawah maka dikategorikan aplikasi *CareCouns* memerlukan revisi.

Hasil dan Pembahasan

Gambaran Kebutuhan Terhadap Aplikasi Carecouns Layanan Informasi Upaya Preventif Pergaulan Bebas Siswa UPT SPF SMPN 48 Makassar Berbasis Profil Pelajar Pancasila

Analisis kebutuhan terhadap aplikasi *CareCouns* dilakukan melalui angket dan wawancara pada siswa dan guru BK di UPT SPF SMPN 48 Makassar. Hasil menunjukkan siswa menganggap penting materi tentang ciri-ciri, faktor penyebab, dampak, dan upaya preventif pergaulan bebas berbasis nilai profil pelajar Pancasila. Namun, siswa belum memahami secara jelas pengertian, ciri-ciri, faktor penyebab, dampak, serta nilai-nilai profil pelajar Pancasila dan cara mencegah pergaulan bebas.

Dari sisi media, siswa menganggap aspek desain minimalis, bahasa sopan, ukuran aplikasi ringan, jenis dan ukuran font, warna, spasi, panduan penggunaan, serta grafis sebagai hal penting. Siswa juga mendukung pengembangan aplikasi berbasis digital ini karena mereka belum pernah menerima layanan BK melalui media interaktif semacam ini.

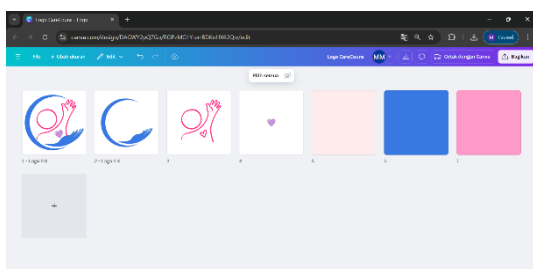
Guru BK merasa aplikasi ini relevan karena belum ada media pendukung untuk layanan informasi terkait pergaulan bebas, sementara jadwal pelajaran yang padat membatasi pemberian layanan klasikal. Guru BK mengharapkan aplikasi *CareCouns* menjadi solusi praktis dan inovatif untuk mendukung layanan bimbingan dan konseling yang informatif dan mudah diakses.

Prototipe Aplikasi Carecouns Layanan Informasi Upaya Preventif Pergaulan Bebas Siswa UPT SPF SMPN 48 Makassar Berbasis Profil Pelajar Pancasila

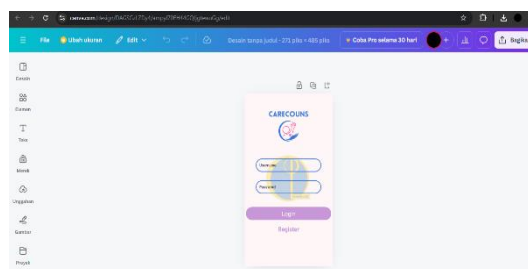
Pada tahap perencanaan, aplikasi *CareCouns* dirancang untuk memberikan informasi terkait pergaulan bebas melalui fitur-fitur utama, seperti Home CareCouns, yang menjelaskan peran Bimbingan dan Konseling (BK), dan History CareCouns, yang menyajikan informasi terkini tentang pergaulan bebas remaja. Fitur CareCouns Text dan CareCouns Video memberikan edukasi tentang dampak pergaulan bebas dengan materi teks dan visual, sementara CareCouns X P5 mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila untuk membimbing siswa menghindari pergaulan bebas. CareCouns Counselor menampilkan informasi kontak konselor, dan CareCouns Evo digunakan untuk mengevaluasi pemahaman siswa. Sasaran utama aplikasi ini adalah siswa di UPT SPF SMPN 48 Makassar.

Aplikasi dikembangkan menggunakan Kotlin untuk menghasilkan file APK yang dapat diinstal pada perangkat Android. Desain logo aplikasi dibuat di Canva, dengan warna pink, ungu, dan biru yang menggambarkan kepedulian, kebijaksanaan, dan profesionalisme. Tampilan aplikasi dirancang di Android Studio, dengan pengaturan tombol, teks, dan gambar untuk memastikan fungsionalitas yang baik. Debugging dilakukan untuk memastikan aplikasi berjalan lancar, dengan spesifikasi perangkat Android minimal versi 7.0.

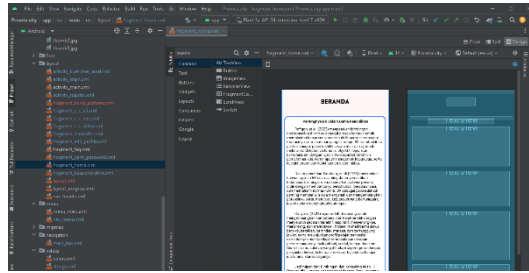
Setelah pengembangan, aplikasi diunggah ke mediashare untuk diinstal oleh siswa dan guru BK. Setelah instalasi, pengguna akan melakukan registrasi dan login untuk mengakses berbagai fitur, seperti History CareCouns untuk informasi pergaulan bebas, serta CareCouns Text dan CareCouns Video untuk materi edukatif. Fitur CareCouns X P5 membantu siswa memahami penerapan nilai-nilai Pancasila, sementara CareCouns Counselor menyediakan kontak konselor. CareCouns Evo digunakan untuk evaluasi pemahaman siswa terhadap materi. Aplikasi ini bertujuan memberikan solusi inovatif dalam mendukung siswa menghindari pergaulan bebas dan menginternalisasi nilai-nilai Pancasila.



Gambar 1. Tampilan Aplikasi Canva Desain Logo



Gambar 2. Tampilan Aplikasi Canva Desain Aplikasi



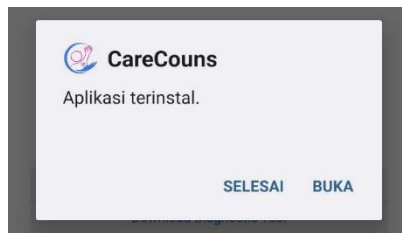
Gambar 3. Tampilan Aplikasi Android Studio



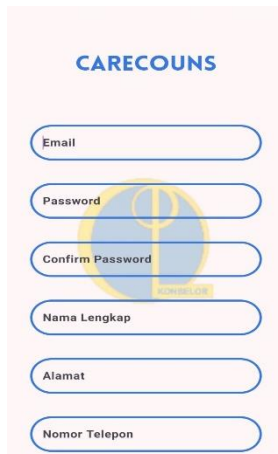
Gambar 4. Barcode Aplikasi



Gambar 5. Tampilan Aplikasi di Medishare



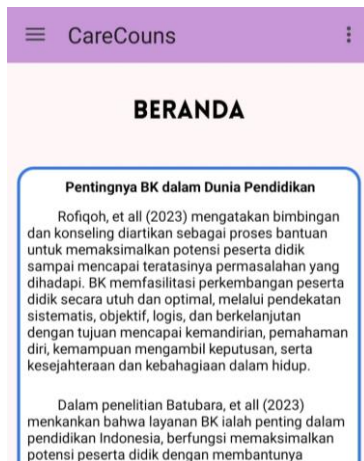
Gambar 6. Tampilan Setelah Aplikasi Terinstall



Gambar 7. Tampilan Regisstrasi CareCouns



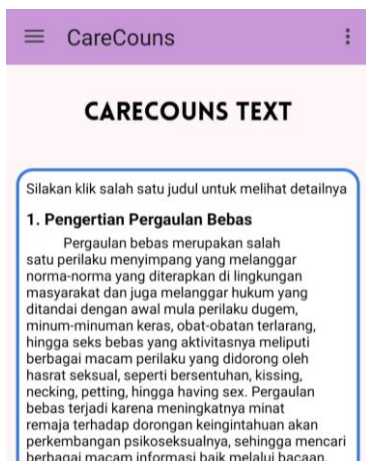
Gambar 8. Tampilan Login CareCouns



Gambar 9. Tampilan Beranda CareCouns



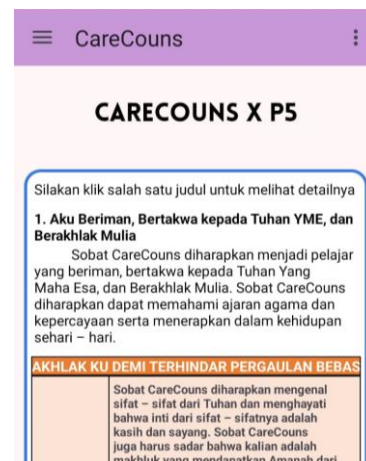
Gambar 10 Tampilan History CareCouns



Gambar 11. Tampilan CareCouns Text



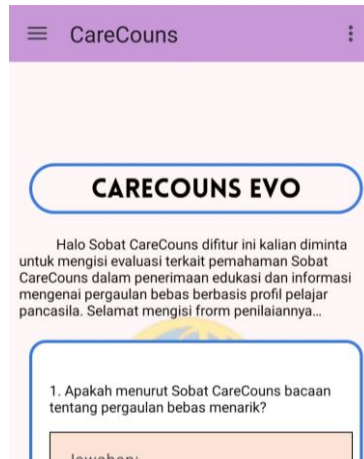
Gambar 12. Tampilan CareCouns Video



Gambar 13. Tampilan CareCouns X P5



Gambar 14. Tampilan CareCouns Counselor



Gambar 15. Tampilan CareCouns Evo

Tingkat Validitas Aplikasi Carecouns Layanan Informasi Upaya Preventif Pergaulan Bebas Siswa UPT SPF SMPN 48 Makassar Berbasis Profil Pelajar Pancasila

Validasi aplikasi *CareCouns* sebagai layanan informasi preventif pergaulan bebas siswa berbasis profil Pelajar Pancasila melibatkan empat ahli: dua ahli materi dan dua ahli media. Validasi ahli materi dilakukan oleh Ibu Fitriana, S.Pd., M.Pd., dan Bapak M. Syahril, S.Pd., M.Pd., pada 13 dan 18 September 2024. Berdasarkan aspek relevansi, penyajian, dan isi, Ibu Fitriana memberikan skor 43/48 (90%, sangat tinggi) dengan saran untuk menyederhanakan bahasa, memperinci materi, dan memperkuat subtopik "Harga Diri." Sementara itu, Bapak M. Syahril memberikan skor 42/48 (88%, tinggi) dan menyarankan pembuatan video mandiri terkait pergaulan bebas serta penambahan detail pada fitur CareCouns X P5. Keduanya menyatakan aplikasi layak untuk uji coba lapangan dengan revisi kecil.

Validasi ahli media dilakukan oleh Ibu Dr. Nurhikmah H., M.Si., dan Ibu Sella Mawarni, S.Pd., M.Pd., pada 27 September 2024. Ibu Nurhikmah memberikan skor 46/52 (88%, tinggi) dengan saran untuk menambahkan gambar, memperbaiki tampilan awal, menyertakan panduan penggunaan, serta mencantumkan informasi pembuat aplikasi. Ibu Sella memberikan skor 49/52 (94%, sangat tinggi) dengan saran untuk memperbaiki teks di fitur Home CareCouns, menambahkan profil pengembang, dan memungkinkan video dapat diputar langsung dalam aplikasi. Keduanya juga menyatakan aplikasi layak untuk uji coba lapangan dengan revisi kecil.

Berdasarkan saran yang diterima, revisi tahap pertama dilakukan dengan menambahkan panduan penggunaan, profil pengembang, dan grafis pendukung untuk meningkatkan daya tarik aplikasi. Nama fitur *History CareCouns* juga diubah agar lebih jelas, dan konten video kini dapat diputar langsung dengan mencantumkan sumber. Setelah revisi, aplikasi *CareCouns* dinyatakan layak untuk uji coba lapangan dengan tujuan meningkatkan pemahaman siswa tentang bahaya pergaulan bebas dan nilai-nilai Pelajar Pancasila.

Tingkat kepraktisan aplikasi CareCouns layanan informasi upaya preventif pergaulan bebas siswa UPT SPF SMPN 48 Makassar berbasis profil pelajar Pancasila

Penelitian ini mengembangkan aplikasi *CareCouns* sebagai media layanan Bimbingan Konseling (BK) untuk mencegah pergaulan bebas di kalangan siswa UPT SPF SMPN 48 Makassar berbasis nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila. Proses pengembangan aplikasi ini mencakup berbagai tahap uji coba, validasi, dan evaluasi guna memastikan kelayakan dan efektivitasnya.

Pada tahap uji praktisi, dua guru BK menilai aplikasi melalui tiga aspek utama, yaitu *utility* (kegunaan), *feasibility* (kelayakan), dan *accuracy* (ketepatan). Guru pertama memberikan skor 92% dengan kategori sangat praktis, sementara guru kedua memberikan skor 95% dengan kategori yang sama. Hasil gabungan dari penilaian kedua guru ini menghasilkan rata-rata 94%, menunjukkan bahwa aplikasi *CareCouns* sangat praktis digunakan dan tidak memerlukan revisi tambahan.

Tahap berikutnya adalah uji coba kelompok kecil oleh enam siswa untuk menilai tampilan, bahasa, kemudahan penggunaan, serta relevansi informasi. Berdasarkan tanggapan siswa, aplikasi ini memperoleh skor total 98%, menunjukkan bahwa *CareCouns* dinilai sangat menarik, praktis, dan

membantu siswa memahami pergaulan bebas serta nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila. Siswa merasa aplikasi ini memberikan informasi yang mudah diakses dan relevan dengan kebutuhan mereka.

Aplikasi *CareCouns* dirancang dengan berbagai fitur utama untuk mendukung layanan informasi BK. Fitur *Home CareCouns* menyediakan informasi umum tentang BK, sedangkan *CareCouns History* memberikan latar belakang aplikasi. Fitur *CareCouns Report* berisi artikel terkait pergaulan bebas, dan *CareCouns Video* menghadirkan konten edukasi dalam bentuk video. Fitur *CareCouns X P5* mengintegrasikan dimensi Profil Pelajar Pancasila, sementara *CareCouns Counselor* memuat profil guru BK beserta topik layanan. Selain itu, fitur *CareCouns Evo* berfungsi sebagai evaluasi pemahaman siswa.

Hasil validasi ahli terhadap aplikasi ini menunjukkan nilai yang tinggi. Validasi materi memperoleh skor 90% dan 88%, sementara validasi media mendapatkan skor 88% dan 94%. Kedua aspek ini dinyatakan layak dengan revisi kecil. Dalam uji kepraktisan oleh guru, aplikasi mendapatkan skor 94% dengan kategori sangat praktis. Selain itu, uji coba kelompok kecil oleh siswa memberikan hasil yang sangat baik, dengan skor 98% yang mencerminkan tingkat kepraktisan dan efektivitas aplikasi.

Kesimpulannya, aplikasi *CareCouns* terbukti efektif sebagai media preventif pergaulan bebas. Dengan skor kepraktisan tinggi dari guru (94%) dan siswa (98%), aplikasi ini sangat praktis digunakan tanpa memerlukan revisi tambahan. Aplikasi *CareCouns* dinyatakan layak sebagai solusi digital inovatif untuk mendukung layanan BK berbasis nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila

Simpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi *CareCouns* adalah solusi inovatif dalam mendukung layanan bimbingan konseling untuk mencegah pergaulan bebas di kalangan siswa, berbasis nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila. Berdasarkan analisis kebutuhan, siswa menilai pentingnya materi terkait pergaulan bebas dan dimensi Profil Pelajar Pancasila, namun pemahaman mereka dalam kehidupan sehari-hari masih rendah. Aplikasi ini dirancang untuk menjawab kebutuhan tersebut melalui fitur-fitur yang interaktif, menarik, dan relevan, dengan dukungan positif dari siswa dan guru BK.

Hasil validasi ahli menunjukkan tingkat kelayakan dan efektivitas aplikasi yang sangat tinggi, dengan skor rata-rata 90% untuk ahli materi dan 91% untuk ahli media. Selain itu, hasil uji praktis menunjukkan bahwa aplikasi ini mudah digunakan, dengan skor kepraktisan dari guru sebesar 94% dan akseptabilitas dari siswa mencapai 98%. Temuan ini mengindikasikan bahwa *CareCouns* adalah media yang efektif, relevan, dan praktis untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang pergaulan bebas sekaligus mendukung implementasi nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila.

Aplikasi *CareCouns* juga memberikan kontribusi penting dalam pengembangan media teknologi untuk bimbingan konseling di sekolah, menjadikannya inovasi yang relevan baik bagi siswa maupun guru. Dengan memanfaatkan teknologi ini, layanan konseling dapat dilakukan secara fleksibel, baik dengan atau tanpa jadwal rutin, sehingga memperluas jangkauan dan efektivitas layanan kepada siswa.

Referensi

- Ashaari, N. N. S. B. H., Sumadi, S. N. B., Salleh, N. A. B., Ismail, N. I. B., Adenan, N. A. H. B., & Husin, M. R. Bin. (2019). Masalah Pergaulan Bebas dalam Kalangan Remaja Sekolah. *International Journal of Humanities, Management and Social Science*, 2(1), 38-50. <https://doi.org/10.36079/lamintang.ij-humass-0201.21>
- Budiman, Akmal, D., & Widyaningrum, A. R. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Seksual Pada Remaja. *Jurnal IAKMI*, 6, 25-26. <https://bit.ly/32Chhpl>
- Cahyono, T. (2022). Implementasi Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Prophetic: Professional, Empathy, Islamic Counseling Journal*, 5(2), 125-134. <http://syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/prophetic>
- Darnoto, & Dewi, H. T. (2020). Pergaulan Bebas Remaja Di Era Milenial Menurut Perspektif Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Tarbawi*, 17(1), 45-60.
- Diliarosta, S. D. S. (2020). Adolescent Reproductive Health Education Through Training and Counseling on Prevention of Free Relationships, LGBT and HIV AIDS at SMKN 3 Payakumbuh. *Pelita Eksakta*, 3(1), 13. <https://doi.org/10.24036/pelitaeksakta/vol3-iss1/85>

- Fauziah, Tarigan, F. L., & Hakim, L. (2021). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Seks Kabupaten Aceh Utara Tahun 2021. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 7(2), 1526-1545. <https://jurnal.uui.ac.id/index.php/JHTM/article/download/1733/932>
- Kurniawan, D., Indra, A., & Wahyuningsih, T. (2020). Pengembangan Aplikasi Absensi Siswa Berbasis Android Di Pusat Informasi & Bimbingan Konseling Sekolah Menengah Kejuruan Samarinda. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 10(01), 55-68.
- Kurniawan, T., Surabaya, U. N., Winingsih, E., & Surabaya, U. N. (2013). Pengembangan Aplikasi Pengenalan Layanan Bimbingan dan Konseling Berbasis Android Sebagai Media Layanan Informasi Untuk Siswa SMP Negeri 3 Gresik. *Bitnet Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 1(1), 46-49.
- Monica, S., Abu, A., & Zulfan, S. (2021). Pengaruh Layanan Informasi tentang Pendidikan Seks terhadap Perkembangan Psikoseksual Siswa Kelas X TKK dan TKJ SMKN 4 Pekanbaru. *Program Studi Bimbingan Dan Konseling*, 1(2656-598), 12-16.
- Nuriyah, S., Anisah, G., & Khoiriyah, S. (2023). Pengembangan E-Modul Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Materi Menghindari Pergaulan Bebas Berbasis Karakter Pelajar Pancasila Akhlak Mulia Fase-E Menggunakan Aplikasi Flip Pdf Professional. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 156-170.
- Satura, S. (2020). Pengembangan Aplikasi Layanan Bimbingan dan Konseling Daring Berbasis Sistem Operasi Android. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:226189714>
- Sukirman, Perdana, A. L., Caesar, A. S. J., & Nasir, M. H. (2023). Perancangan Aplikasi Bimbingan Konseling Berbasis Android Pada SMP Negeri 14 Makassar. *Jurnal Teknologi Dan Komputer (JTEK)*, 3(01), 223-230. <https://doi.org/10.56923/jtek.v3i01.127>